

ABSTRACT

This study aims to draft 5S in Salon Yosep in Surabaya. Salon Yosep is one of the beauty salon serving: Make up, Hair style, Haircut for men and women, Spa hair, Smoothing hair, Curly hair, Hair coloring, Creambath, Washing hair, as well as sales of vitamins and hair care products. Problems faced by the Salon Yosep is still there the goods or equipment that are not used but are still stored and piled up, scattered equipment and are not immediately restored in place, the lack of labeling or visual aids that exist in the work area, and lack of neatness. Existing problems can be overcome by design 5S on Salon Yosep.

The preparation stage is done by introducing the employees with 5S and conduct initial design stage. Phase SEIRI (sorting) designed it in a way sort of equipment used and unused with the obvious. Phase Seiton (arrangement) has intended to set up equipment to be close to activities to be carried out workers. Phase Seiso (cleaning) has intended to identify any matters that generate dirt, making the daily picket schedule, increase hygiene equipment, as well as making workers responsible for the cleanliness of the salon area. Phase seiketsu (strengthening) has intended to provide a visual control for the labeling. Shitsuke Phase (habituation) designed it with 5S campaign carried out by sticking the poster. In addition, this phase also evaluated the results of work by giving punishments and rewards. After 5S designed it, then do the design for the acculturation of 5S by providing briefings on current employees and make the documentation before and after 5S is applied.

From this design the overall benefits to be obtained by Salon Yosep is to increase the productivity of labor, time efficiency, increase profitability, safety and health of workers, and gain the trust of consumers.

Key words : 5S, Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, and Shitsuke.

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk membuat rancangan 5S pada Salon Yosep di Surabaya. Salon Yosep merupakan salah satu salon kecantikan yang melayani: Rias wajah, *Hair style*, Potong rambut untuk pria dan wanita, *Hair spa*, *Smoothing* rambut, Keriting rambut, Pewarnaan rambut, *Creambath*, Mencuci rambut, serta Penjualan vitamin dan produk-produk perawatan rambut. Permasalahan yang dihadapi oleh Salon Yosep adalah masih terdapat barang-barang atau peralatan-peralatan yang sudah tidak digunakan tapi masih disimpan dan menumpuk, peralatan yang berserakan dan tidak segera dikembalikan pada tempatnya, minimnya pelabelan atau alat bantu visual yang ada di area kerja, serta kurangnya kerapian. Masalah yang ada dapat diatasi dengan merancangkan 5S pada Salon Yosep.

Tahap persiapan dilakukan dengan memperkenalkan para karyawan dengan 5S dan melakukan perancangan tahap awal. Tahap *seiri* (pemilahan) dirancangkan dengan cara memilah antara peralatan yang dipakai dan tidak terpakai dengan jelas. Tahap *seiton* (penataan) dirancangkan dengan menata peralatan agar berada dekat dengan aktivitas yang akan dilakukan pekerja. Tahap *seiso* (pembersihan) dirancangkan dengan mengidentifikasi hal-hal apa saja yang menghasilkan kotoran, membuat jadwal piket harian, menambah peralatan kebersihan, serta membuat pekerja bertanggung jawab terhadap kebersihan area salon. Tahap *seiketsu* (pemantapan) dirancangkan dengan memberikan kontrol visual untuk pelabelan. Tahap *shitsuke* (pembiasaan) dirancangkan dengan kampanye 5S yang dilakukan dengan penempelan poster. Selain itu, tahap ini juga dilakukan evaluasi hasil kerja dengan memberi hukuman dan penghargaan. Setelah 5S dirancangkan, maka dilakukan perancangan untuk pembudayaan 5S dengan memberikan briefing pada karyawan serta membuat dokumentasi saat sebelum dan sesudah 5S diterapkan.

Dari rancangan ini maka manfaat secara keseluruhan yang akan didapatkan oleh Salon Yosep adalah meningkatkan produktivitas kerja, efisiensi waktu, meningkatkan *profit*, keselamatan dan kesehatan pekerja, dan mendapatkan kepercayaan dari konsumen.

Kata kunci : 5S, Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke.